

EKO-KREASI: Transformasi Botol Plastik menjadi Interior Inovatif dan Hidroponik Desa Kalosi Alau

Aksal Mursalat^{1*}, Ahmad Mustanir², Muliani³,
Muhammad Rais Rahmat Razak⁴, Haeruddin Syarifuddin⁵,
Trisnawaty AR⁶, M Nurzin⁷

¹⁻⁷ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

* aksalmursalat@gmail.com

Abstrak

Konsep Eko-Kreasi merupakan pendekatan holistik yang menggabungkan prinsip-prinsip ekologi dan kreativitas dalam upaya mengatasi tantangan lingkungan dan menciptakan solusi berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengatasi masalah sampah plastik dengan solusi yang inovatif dan berkelanjutan dengan mengambil botol plastik bekas yang umumnya dianggap sebagai limbah, dan mengubahnya menjadi elemen interior inovatif serta sistem hidroponik yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan bersifat partisipatori dimana dalam kegiatan ini masyarakat desa secara proaktif terlibat langsung dalam melaksanakan kegiatan, dengan menawarkan konsep Eko-Kreasi dalam transformasi botol plastik menjadi elemen interior inovatif dan sistem hidroponik. Tahapan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi, pengolahan botol plastik, pembangunan sistem hidroponik dan pendampingan dan pelatihan masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Kalosi Alau melalui kreativitas dalam mengubah botol plastik menjadi produk interior serta menciptakan solusi inovatif dan ramah lingkungan dengan memanfaatkan botol plastik bekas sebagai wadah tanaman untuk media hidroponik.

Kata Kunci: *botol plastic, Desa Kalosi Alau, hidroponik, interior, sampah*

Pendahuluan

Krisis lingkungan global telah menjadi sorotan utama dalam beberapa dekade terakhir terutama masalah yang terkait dengan plastik, yang telah mencemari lautan, merusak ekosistem, dan menjadi ancaman serius terhadap keberlanjutan. Salah satu isu lingkungan yang paling mendesak adalah masalah sampah plastik yang sulit terurai. Menurut (Adam & Claretta, 2023) plastik dikenal sebagai bahan yang memiliki sifat tahan lama dan sulit terurai sehingga digunakan dalam berbagai produk sehari-hari, namun sifatnya yang tidak mudah untuk terurai dan sulit untuk diolah, maka plastik menyebabkan akumulasi sampah plastik semakin meningkat di seluruh dunia. Sampah plastik adalah salah satu isu krusial di Indonesia yang hingga saat ini belum menemukan solusi optimal. Permasalahan ini semakin rumit dengan perilaku masyarakat yang membuang sampah ke sungai, sehingga menyebabkan pencemaran di sepanjang aliran sungai hingga akhirnya akan bermuara di laut (Suci et al., 2021). Untuk mengatasi hal tersebut berbagai inisiatif kreatif

untuk mengurangi limbah plastik dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Menurut (Rudan, 2023) tiga prinsip dasar pengelolaan sampah yang berkelanjutan adalah *Reduce*, *Reuse*, and *Recycle* (3R). *Reuse* diartikan sebagai penggunaan berulang kali barang yang terbuat dari plastik, *Reduce* yaitu mengurangi pembelian atau penggunaan barang yang terbuat dari plastik, sedangkan *Recycle* adalah mendaur ulang barang yang terbuat dari plastik (Dhewy et al., 2020).

Desa Kalosi Alau merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Desa ini merupakan desa yang terletak di perbatasan Kabupaten Wajo dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dengan luas wilayah yakni 9.010 hektar serta jumlah penduduk sebesar 2.513 jiwa. Terdapat potensi besar dalam Desa Kalosi Alau yakni Pertanian khususnya tanaman padi serta produksi ayam petelur. Desa ini merupakan salah satu desa yang sektor lingkungannya menghadapi sejumlah permasalahan yang terkait dengan lingkungan dan keberlanjutan. Salah satu permasalahan paling menonjol di Desa Kalosi Alau adalah pencemaran plastik. Plastik sekali pakai seperti botol minuman seringkali dibuang sembarangan dan akhirnya mencemari lingkungan desa serta menciptakan dampak negatif pada ekosistem lokal. Selain itu, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi konsumsi plastik masih rendah di kalangan penduduk desa. Edukasi dan kesadaran lingkungan perlu ditingkatkan untuk mengubah perilaku masyarakat. Limbah plastik menjadi permasalahan bagi masyarakat, dimana keberadaannya jika tidak dapat ditanggulangi secara benar dan metode yang komprehensif maka dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti tersumbatnya selokan yang dapat menyebabkan banjir, menimbulkan penyakit dan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (Yana & Badaruddin, 2017). Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam mengurangi pemakaian plastik dan mendaur ulang plastik masih sangat minim (Riyanto et al., 2021). Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap dampak lingkungan dan masalah yang ditimbulkan akibat dari lingkungan tidak bisa lepas dari masyarakat yang intelektual, memiliki keterampilan, sikap dan perilaku, motivasi, komitmen dan kerjasama untuk memecahkan masalah lingkungan dan mencegah timbulnya masalah baru (Rosdiana & Wibowo, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu inovasi agar sampah bisa dikurangi dan didaur ulang sehingga dapat dimanfaatkan kembali. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan nyata untuk meminimalisir dampak buruk dari sampah plastik yang bertambah banyak dari waktu ke waktu. Salah satu langkah yang dapat ditempuh guna mengubah sampah plastik yaitu menerapkan konsep *Eko-Kreasi* yang bertujuan untuk mengatasi masalah sampah plastik dengan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Konsep dasarnya adalah mengambil botol plastik bekas yang umumnya dianggap sebagai limbah, dan mengubahnya menjadi elemen interior inovatif serta sistem hidroponik yang berkelanjutan. Transformasi botol plastik menjadi elemen interior inovatif dan sistem hidroponik adalah solusi yang dapat diadopsi secara luas untuk mengatasi masalah pencemaran plastik dan ketahanan pangan. Dampak positif dari konsep *Eko-Kreasi* ini tidak hanya terbatas pada lingkungan, namun juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi konsumsi plastik serta memperkuat ikatan sosial di antara penduduk desa.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kalosi Alau menggunakan metode bersifat partisipatori dimana dalam kegiatan ini masyarakat desa secara proaktif terlibat langsung dalam melaksanakan kegiatan, dengan menawarkan konsep Eko-Kreasi dalam transformasi botol plastik menjadi elemen interior inovatif dan sistem hidroponik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan berbagai stakeholder yang bukan hanya dari pihak tim dan masyarakat desa, tetapi melibatkan pihak akademisi lainnya dari Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang seperti mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di Desa Kalosi Alau dalam menyelesaikan prioritas permasalahan pada kelompok mitra. Sinergi ini dilakukan agar tercapai tujuan dan sasaran pada program yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dimulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap implementasi dalam mencapai solusi atas permasalahan kelompok mitra. Adapun pelaksanaan yang akan dilakukan untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mitra dapat dirinci sebagai berikut:

1. Sosialisasi pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang situasi dan masalah yang dihadapi oleh Desa Kalosi Alau agar dapat diketahui dengan persis identifikasi kebutuhan awal terhadap solusi permasalahan nantinya. Selain itu, kegiatan ini merupakan kegiatan perdana yang bertujuan untuk memperkenalkan program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pada kelompok mitra.

2. Pengolahan Botol Plastik.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang akan mengambil peran kreatif dalam memproses botol plastik bekas. Proses ini mencakup beberapa tahap, seperti pemotongan, pembentukan, dan pengintegrasian botol plastik ke dalam desain interior yang inovatif, sesuai dengan konsep yang telah dirancang sebelumnya.

3. Pembangunan Sistem Hidroponik.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang untuk menciptakan solusi inovatif dan ramah lingkungan dengan memanfaatkan botol plastik bekas sebagai wadah tanaman untuk media Hidroponik.

4. Pendampingan dan Pelatihan Masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat desa tentang pengelolaan limbah plastik.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Eko-Kreasi merupakan pendekatan holistik yang menggabungkan prinsip-prinsip ekologi dan kreativitas dalam upaya mengatasi tantangan lingkungan dan menciptakan solusi berkelanjutan. Konsep ini didasarkan pada pemahaman bahwa tantangan lingkungan modern memerlukan pendekatan yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berfokus pada pemikiran yang kreatif. Salah satu elemen utama dari Eko-Kreasi

adalah pemanfaatan sumber daya lokal yang ada dalam lingkungan Desa Kalosi Alau yang mencakup penggunaan bahan-bahan alami yang tersedia dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal dan menghasilkan solusi yang lebih berkelanjutan secara ekonomis dan lingkungan. Dalam Konsep Eko-Kreasi, transformasi menjadi kunci utama sebagai sumber daya yang berpotensi dengan mengubah botol plastik bekas menjadi produk interior inovatif dan sebagai wadah tanaman hidroponik. Menurut (Tanan et al., 2021) cara yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah pencemaran sebagai akibat dari sampah plastik yaitu melakukan daur ulang melalui proses dengan membuat bahan bekas pakai yang dapat menghasilkan bahan yang baru. Selain itu, (Syaiful & Hayati, 2021) juga mengemukakan bahwa kreativitas pemanfaatan dan pengelolaan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif merupakan suatu solusi dalam mengubah sampah plastik sebagai bahan yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Oleh karena itu, konsep Eko-Kreasi ini memberikan nilai tambah yang signifikan kepada Desa Kalosi Alau dalam mengatasi masalah sampah plastik dan menciptakan kesadaran lingkungan dan melibatkan masyarakat desa dalam proses perubahan yang berkelanjutan.

Sosialisasi Kegiatan

Pada kegiatan ini tim mensosialisasikan program kegiatan yang akan dilaksanakan Di Desa Kalosi Alau. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor desa yang dihadiri oleh Kepala Desa Kalosi Alau bersama dengan aparat desa, dan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan implementasi konsep Eko-Kreasi melalui kegiatan diskusi dengan kepala desa bersama dengan aparat desa untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi dan masalah yang dihadapi oleh Desa Kalosi Alau yang mencakup berbagai aspek seperti masalah lingkungan akibat sampah plastik. Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi adalah untuk memungkinkan tim dan pihak desa untuk mengidentifikasi kebutuhan awal dan masalah yang ada dengan lebih jelas. Kegiatan ini diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi dan bersama-sama merumuskan solusi yang berkelanjutan. Hasil dari kegiatan sosialisasi adalah pemahaman yang lebih dalam tentang situasi dan masalah yang dihadapi oleh Desa Kalosi Alau. Para peserta, termasuk tim KKN dan pihak desa, kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah lingkungan. Selain itu, sosialisasi juga telah menciptakan dukungan awal dari pihak desa, termasuk kepala desa dan aparat desa, terhadap konsep Eko-Kreasi. Penciptaan

kerjasama dan dialog yang produktif antara kedua belah pihak adalah salah satu hasil positif dari kegiatan ini, yang akan menjadi landasan untuk pelaksanaan proyek yang sukses. Menurut Erlan et al., (2022) sosialisasi program kerja bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai program-program kerja yang akan dilaksanakan di Desa. Selain itu, Selain itu, Mursalat, Thamrin, et al., (2022) juga mengemukakan bahwa sosialisasi sangat efektif untuk meningkatkan respons dalam memperkenalkan program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pengolahan Botol Plastik

Pengolahan botol plastik dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang akan mengambil peran kreatif dalam proses transformasi botol plastik bekas menjadi interior kursi dan memusatkan aktifitas pada sektor kebersihan, pembenahan, perombakan. Mahasiswa KKN akan secara teliti memotong, membentuk, dan mengintegrasikan botol plastik bekas ke dalam desain interior kursi yang inovatif. Selain itu, kegiatan ini akan difokuskan pada perbaikan dan pembenahan lingkungan sekitar, termasuk upaya perombakan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi masyarakat Desa Kalosi Alau.



Gambar 2. *Pengolahan Botol Plastik*

Kegiatan ini dirancang untuk memanfaatkan sampah plastik melalui pembuatan kursi dari botol plastik. Selain itu, kegiatan ini juga memusatkan aktifitas pada sektor kebersihan, pembenahan, perombakan lokasi agar kiranya dapat menjadi salah satu objek wisata desa Kalosi Alau. Adanya kegiatan ini dapat mengurangi produksi limbah sampah plastik yang ada di Desa Kalosi Alau. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengurangi produksi limbah sampah plastik di Desa Kalosi Alau dengan mengubah botol plastik bekas menjadi produk interior yang inovatif, seperti kursi dari botol plastik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memusatkan aktivitas pada sektor kebersihan, pembenahan, dan perombakan lokasi agar Desa Kalosi Alau dapat menjadi salah satu objek wisata yang menarik. Hasil dari kegiatan ini adalah transformasi yang berhasil dari botol plastik bekas menjadi interior meja dan kursi yang inovatif untuk kantor desa Kalosi Alau. Selain itu, fokus pada sektor kebersihan, pembenahan, dan perombakan lokasi telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan menarik. Menurut Istirokhatun & Nugraha, (2019) salah satu solusi untuk mengurangi limbah plastik dengan cara memanfaatkannya menjadi furnitur (kursi, meja). Selain itu, Mirdas et al., (2021) juga mengemukakan bahwa sampah plastik botol dapat dirangkai menjadi kerajinan bentuk kursi. Perancangan

produk interior yang menggunakan sampah plastik sebagai bahan dasar memiliki potensi untuk memperindah ruangan dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi dalam mengolah sampah plastik, seperti botol plastik bekas, menjadi produk interior yang estetik dan fungsional (Yosianita, 2022).

Pembangunan Sistem Hidroponik

Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang berperan penting dalam menciptakan solusi inovatif dan ramah lingkungan dengan memanfaatkan botol plastik bekas sebagai wadah tanaman untuk media hidroponik.



Gambar 3. *Pembangunan Sistem Hidroponik*

Pemanfaatan sampah botol plastik sebagai wadah media tanam pada budidaya sayuran hidroponik mempunyai manfaat dapat mengatasi masalah pencemaran botol plastik yang semakin lama dapat merusak lingkungan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengatasi masalah pencemaran botol plastik yang dapat merusak lingkungan melalui transformasi botol plastik menjadi wadah media tanam hidroponik. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan produksi pangan lokal, meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, dan memberdayakan masyarakat melalui pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya hidroponik. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan adalah peningkatan ketersediaan sayuran yang sehat, dan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya pengelolaan limbah plastik dan mengatasi masalah lingkungan serta dapat mendukung pertanian yang lebih efisien. Menurut Damayanti & Supriyatin, (2020) penerapan teknik bercocok tanam dengan sistem hidroponik berbasis ramah lingkungan dengan memanfaatkan sampah botol plastik merupakan salah satu terobosan dalam mengurangi masalah plastik dengan menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan asri. Selain itu, Khalil et al., (2021) juga mengemukakan bahwa pemanfaatan botol bekas sebagai media tanaman hidroponik adalah cara yang cukup efektif untuk membangkitkan minat dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola limbah botol plastik.

Pendampingan dan Pelatihan Masyarakat

Pada kegiatan ini, tim melakukan pendampingan serta pelatihan masyarakat dengan tujuan memberikan bimbingan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Kalosi Alau tentang pengelolaan limbah plastik. Kegiatan ini berlangsung di Desa Kalosi Alau dan

dihadiri oleh Kepala Desa Kalosi Alau bersama dengan aparat desa. Selama pertemuan ini, kepala desa memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini dengan sungguh-sungguh, dengan harapan bahwa kegiatan ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah plastik.



Gambar 4. Pendampingan dan Pelatihan Masyarakat

Pada kegiatan tersebut terlebih dahulu Kepala Desa Kalosi Alau memberikan sambutan dan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah plastik. Kemudian yang bertindak sebagai narasumber utama adalah Aksal Mursalat, SP., M.Si dan turut dihadiri oleh anggota tim lainnya memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat Desa Kalosi Alau. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dalam mempercepat proses pencapaian tujuan dengan pendidikan dan pelatihan harus dapat menyampaikan pesan perubahan secara efektif dan efisien. Narasumber dan tim memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola limbah plastik dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya praktik daur ulang dan pengelolaan limbah plastik untuk menjaga lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan masyarakat dalam mengelola limbah plastik untuk melindungi lingkungan dan menjaga keberlanjutan desa. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini untuk menciptakan dampak positif dalam jangka panjang dengan mengurangi pencemaran plastik dan meningkatkan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Menurut Mursalat, Irwan, et al., (2022) kegiatan pelatihan dapat memberikan manfaat dan pemahaman lebih dalam kepada peserta, yang kemudian dapat diterapkan dalam konteks pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, Permana et al., (2022) juga mengemukakan bahwa meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen pengelolaan sampah yang baik diharapkan dapat membawa perubahan dalam hal pengetahuan (*knowledge*), cara berfikir (*thinking*), kecakapan (*skill*) dan sikap masyarakat dalam mewujudkan kepedulian lingkungan dan sadar akan dampak ekologi, sosial maupun ekonomi dari pengelolaan sampah yang tidak baik.

Kesimpulan

Transformasi botol plastik menjadi interior inovatif dan hidroponik memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Kalosi Alau melalui kreativitas dalam mengubah botol plastik menjadi produk interior, masyarakat dapat melihat nilai dalam

limbah plastik yang sebelumnya dianggap sebagai sampah serta dapat merangsang kesadaran akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah plastik. Selain itu, dengan mengadopsi budidaya hidroponik, masyarakat dapat memahami konsep pertanian berkelanjutan dan bagaimana praktik pertanian dapat diadaptasi di lingkungan. Hal ini dapat mendorong perubahan perilaku menuju pemilihan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Transformasi ini juga dapat menjadi sumber inspirasi untuk ide-ide kreatif lainnya dalam pengelolaan limbah dan praktik berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang serta Kepala Desa Kalosi Alau Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah mendukung pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan masyarakat desa yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan serta pihak terkait yang telah membantu dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

- Adam, A. R. A., & Claretta, D. (2023). Program Ramadhan Lembaga Manajemen Infaq Terhadap Isu Sampah Plastik Di Kota Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 238–241.
- Damayanti, F., & Supriyatin, T. (2020). Bercocok Tanam Dengan Sistem Hidroponik Berbasis Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 4(1), 9–19. <https://doi.org/10.52643/jppm.v4i1.724>
- Dhewy, R. C., Fatmawati, A. W., Maghfiroh, A., Damayanti, F., Ajun, I. V., Setiani, R. A., Jannah, R., & Setiawan, W. (2020). Solusi Cerdas Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Pelatihan Ecobrick Di Desa Jiken Kecamatan Tulangan. *Jurnal Padi (Pengabdian MAsyarakat Dosen Indonesia)*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.51836/jpadi.v3i1.145>
- Erlan, N. R., Sabri, S. F., Mahendra, R., Mawarti, E., Sania, Tunmi, N., Amalia, N., Rachman, T. A., Estiwan, M. D., Junaidy, H. F. P., Bakary, D. P., & Nuriadi. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Plastik dan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Penerapan Zero Waste di Desa Pengadang. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 266–272. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1450>
- Istirokhatun, T., & Nugraha, W. D. (2019). Pelatihan Pembuatan Ecobricks Sebagai Pengelolaan Sampah Plastik di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati "Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi,"* 1(2), 85–90. <https://doi.org/10.14710/pasopati.2019.5549>
- Khalil, F. I., Abdullah, S. H., Sumarsono, J., Priyati, A., & Setiawati, D. A. (2021). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Media Hidroponik Di Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1), 40–48. <https://doi.org/10.29303/amtpb.v3i1.65>

- Mirdas, R., Rahman, A., Gunawan, M., & Widayanti, B. H. (2021). Kursi Budaya: Kerajinan Ecobrick sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik dan Pengenalan Budaya. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 35–38. <https://doi.org/10.31764/sjpu.v4i1.7867>
- Mursalat, A., Irwan, M., Razak, M. R. R., & Asra, R. (2022). Pemberdayaan Panti Asuhan Melalui E-Commerce Sebagai Media Bisnis Untuk Menunjang Kreativitas Dan Kemandirian Berwirausaha. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1228–1238. <https://doi.org/doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7146>
- Mursalat, A., Thamrin, N. T., & AR, T. (2022). Layanan Konsultasi Halo Tani Berbasis Android Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian*, 5(1), 12–21.
- Permana, R., Aprilliani, I. M., & Rizal, A. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Citaratu Kabupaten Pangandaran Sebagai Wilayah Hulu Akan Dampak Dan Bahaya Sampah Plastik Terhadap Ekosistem Pesisir. *Farmers: Journal of Community Services*, 3(1), 20–24. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v3i1.37643>
- Riyanto, K., Kustina, L., & Fathurohman, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.1001>
- Rosdiana, A., & Wibowo, P. A. (2021). Program Pendampingan Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengurangan Polusi Lingkungan Melalui Transformasi untuk Nilai Tambah Ekonomi. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 95–100. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1203>
- Rudan, E. (2023). Circular Economy of Cultural Heritage—Possibility to Create a New Tourism Product through Adaptive Reuse. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(3), 1–12. <https://doi.org/10.3390/jrfm16030196>
- Suci, N. P., Janiroh, S., & Tohari, M. A. (2021). Pengembangan Kreatifitas Masyarakat Dengan Mendaur Ulang Sampah Plastik. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–4.
- Syaiful, F. L., & Hayati, I. (2021). Inovasi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Dan Jasa Kreatif Di Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 4(4), 233–240. <https://doi.org/10.25077/jhi.v4i2.542>
- Tanan, C. I., Duri, J. A., & Tamanbali, D. U. (2021). Dampak Penerapan Kebijakan Pemerintah terhadap Eksternalitas Sampah Plastik di Kota Jayapura. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 228–241. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.2848>
- Yana, S., & Badaruddin. (2017). Pengelolaan Limbah Plastik Sebagai Upaya Pengurangan Pencemaran Lingkungan Melalui Transformasi Yang Memiliki Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal Serambi Engineering*, 2(4), 157–164. <https://doi.org/10.32672/jse.v2i4.493>
- Yosianita, A. (2022). Perancangan Storage Modular Berbahan Dasar Sampah Plastik. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 25(2), 115–128. <https://doi.org/10.24821/ars.v25i2.4756>